

Penggunaan Twitter terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Yuenda Pramata Dewi¹, Yunus Abidin², Khaerudin Kurniawan³

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}
yuenda86@upi.edu, yunusabidin@upi.edu, khaerudinkurniawan@upi.edu

ABSTRAK

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia peserta didik dan suasana belajar yang inovatif, kreatif, dan berguna yaitu dengan mengkontribusikan media sosial. Twitter merupakan salah satu media sosial memiliki dampak positif untuk pembelajaran bahasa karena dapat menambah pertemanan, menemukan informasi-informasi yang bermanfaat, dan sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis postingan dalam twitter untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan analisis data berpacu pada model Miles dan Huberman. Data dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumen yaitu dari postingan-postingan twitter yang bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa twitter sangat bermanfaat bagi pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Banyak postingan-postingan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan media sosial twitter sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Twitter pun memiliki keunggulan yaitu sebagai media informasi, pembelajaran, keterjangkauan komunikasi, motivasi, keterlibatan, media komunikasi, dan membangun komunitas. Penggunaan twitter dapat dilakukan dengan syarat harus mempunyai akun terlebih dahulu, jika belum mempunyai akun maka harus membuat terlebih dahulu. Membuat suatu tweet atau postingan dapat dilakukan dengan sentuh ikon tweet lalu dibuatlah apa yang akan kita bagikan melalui tweet tersebut kemudian klik tweet untuk memposting. Postingan dapat menyematkan sebuah GIF, video, gambar, tautan, atau menyebutkan akun twitter lainnya. Untuk membalas sebuah postingan dapat klik balas. Jika kita ragu dan akan menghapus tweet yang sudah terposting maka untuk menghapusnya dapat klik titik tiga dibagian pojok kanan atas tweet lalu klik hapus.

Kata Kunci: Twitter, Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum, apalagi kalangan peserta didik sering berselancar di media sosial. Ada yang menjadikan media sosial hanya sekedar sebagai hiburan, mencari informasi, berkomunikasi dengan teman dunia nyata ataupun teman dunia maya, dan lain sebagainya. Perlu diketahui bahwa media sosial tidak hanya berperan sebagai hiburan atau media komunikasi dan informasi saja, media sosial pun bisa menjadi sarana untuk hal-hal positif seperti, menambah ilmu pengetahuan, sarana komunikasi dan juga sebagai sarana dalam mempromosikan sesuatu. Peserta didik dapat menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa (Bandjar, Warouw, & Marentek, 2019).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses peserta didik untuk mencapai tujuan belajar dalam pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan oleh seluruh sekolah di Indonesia. Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari karena memiliki peran dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan peserta didik untuk tahap perkembangan selanjutnya (Farhrohman, 2017). Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara tulis maupun lisan, juga menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia (Kamhar & Lestari, 2019). Pembelajaran bahasa pun membantu dalam perkembangan kemampuan berbahasa peserta didik di lingkungannya, bukan hanya

untuk berkomunikasi dengan lawan bicaranya tapi menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang disimaknya (Farhrohman, 2017).

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan di mana saja. Guru harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang tidak membuat peserta didik jenuh. Pembelajaran yang inovatif akan menciptakan situasi kelas yang tidak terpacu pada suasana yang kaku dan datar (Mansyur, 2016). Pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuannya akan tercipta suatu komunikasi lisan antar peserta didik melalui proses berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga pembelajaran jauh dari kata jenuh (Mansyur, 2016).

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan teknologi seperti gadget, laptop, komputer, dan tablet dalam proses pembelajaran tentu akan menjadi hal yang menarik bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran akan optimal (Mustikawati, 2019). Guru dapat menggunakan berbagai halaman secara online atau media sosial yang sering digunakan peserta didik sehari-hari. Remaja di Indonesia menguasai jumlah pengguna internet (Kamhar & Lestari, 2019). Hasil penelitian Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN) Indonesia bersama Yahoo bahwa remaja umur 15-19 tahun menguasai pengguna internet di Indonesia (64%) (Kamhar & Lestari, 2019). Salah satu inovasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia peserta didik dan suasana belajar yang inovatif, kreatif, dan berguna yaitu dengan mengkontribusikan media sosial (Kamhar & Lestari, 2019). Melalui media sosial akan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat peserta didik jenuh dalam aktivitas belajar bahasa Indonesia.

Salah satu media sosial yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat yaitu twitter. Twitter didirikan pada tanggal 21 Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Evan Williams, Biz Stone, dan Noah Glass. Dalam databoks berdasarkan data statistika tercatat bahwa data pengguna twitter di Indonesia per bulan Juli 2021 yaitu sebanyak 15,7 juta pengguna. Indonesia sebagai negara peringkat keenam terbesar pengguna twitter (Databoks, 2021). Indonesia diperkirakan pada akhir 2021 akan mencapai 16,32 juta pengguna twitter, tetapi pada tahun 2025 mendatang akan mencapai 18,26 juta pengguna twitter di Indonesia. Hal tersebut diperkirakan dengan mempertimbangkan pengajuan materi pers, penelitian sekunder, unduhan aplikasi, dan dana lalu lintas yang merujuk pada jumlah pengguna aktif bulanan selama periode tersebut (Goodnews from Indonesia, 2021). Setiap tweet memberikan batasan 280 karakter saja, tapi tidak menutup kemungkinan untuk membuat tweet hanya terbatas sampai 280 karakter saja. Twitter memberikan fasilitas untuk penggunanya yang akan membagikan tweet dengan melebihi 280 karakter dengan menggunakan tweet bersambung atau istilah dalam twitter yaitu *thread*.

Dalam twitter kita bisa memanfaatkannya untuk memberikan informasi penting atau ilmu pengetahuan selain menyampaikan pikiran dan perasaan dalam tweet. Suatu informasi mudah tersebar dalam twitter, oleh karena itu jika kita menyebarkan suatu tweet yang bermanfaat untuk semua orang maka itu akan menjadi hal yang baik bagi seluruh pengguna twitter. Banyak ditemukan tweet yang memberikan kabar berita, kata-kata motivasi, puisi, komentar terhadap suatu konten, humor, terjemahan ayat suci, nasihat agama, dan banyak lagi tweet yang dibagikan oleh pengguna twitter (Bandjar, Warouw, & Marentek, 2019). Penggunaan twitter ini dapat digunakan di gadget, komputer, laptop, dan tablet yang terhubung dalam jaringan internet (Khamida, Rudyatmi, & Christijanti, 2014).

Penelitian penggunaan twitter terhadap pembelajaran bahasa Indonesia belum pernah dilakukan. Ada beberapa penelitian yang sejenis telah dilakukan tetapi memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dirancang ini. Menurut Kamhar & Lestari (2019) Pembaruan media ajar perlu dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat menyenangkan peserta didik. Media yang dipilih perlu ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik misalnya media sosial. Twitter sebagai salah satu media sosial memiliki dampak positif untuk pembelajaran bahasa karena dapat menambah pertemanan, menemukan informasi-informasi yang bermanfaat, dan sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan peserta didik (Bandjar, Warouw, & Marentek, 2019). Penggunaan twitter

sebagai alat pembelajaran bahasa yang tergabung dalam aktivitas twitter yang lebih luas, hal itu telah menjadi salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran bahasa baik sear formal ataupun informal (Rosell, 2020). Penggunaan twitter dapat digunakan dalam berbagai kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik sebagai sarana untuk mengakses informasi baru mengenai bahasa, informasi tentang budaya bahasa, dan platform untuk masukan dan interaksi (Rosell, 2020).

Penelitian yang telah dilakukan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai twitter, tapi ada perbedaan pada pembelajaran yang dibahas dalam penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rosell berbeda dengan penelitan ini pada subjek penelitian yang melibatkan skala besar untuk meneliti penggunaan twitter. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan twitter dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Guru bahasa melibatkan peserta didik untuk menggunakan twitter telah disarankan, bahkan ada peserta didik yang memanfaatkan twitter untuk belajar secara mandiri (Rosell, 2020). Telah dilakukan beberapa penelitian mengenai penggunaan twitter untuk pembelajaran bahasa, penelitian tersebut menyoroti potensi untuk menawarkan interaksi dan komunikasi, memperhatikan dan mempraktikkan keterampilan berbahasa, dan pembangunan suatu komunitas (Rosell, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis postingan dalam twitter untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan twitter agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan twitter sebagai media pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berguna untuk memahami fenomena (Cresswell, 2012). Untuk mempelajari tentang fenomena tersebut, peneliti menganalisis informasi untuk deskripsi dan topik. Dari data ini, peneliti menafsirkan makna informasi, menggambar pada refleksi pribadi dan penelitian masa lalu (Cresswell, 2012). Data yang digunakan yaitu postingan-postingan twitter dalam jangka waktu 1 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui dokumen atau data dari postingan dalam twitter. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan (Sugiyono, 2017). Data postingan-postingan twitter yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran perlu dilakukan di era globalisasi saat ini. Penggunaan twitter terhadap pembelajaran bahasa inggris telah dilakukan oleh Bandjar, Warouw, & Marentek (2019). Dalam penelitian tersebut penggunaan twitter memberikan dampak positif dan negatif saat pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian untuk penggunaan twitter terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

Penggunaan Twitter Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Perihal dengan berbagi informasi, twitter telah menunjukkan potensinya yang jauh lebih efektif daripada pendekatan pengajaran tradisional (Malik, Heyman, & Johri, 2019). Beberapa postingan twitter berikut ini memberikan informasi mengenai bahasa dan sastra.

Postingan-postingan twitter berikut ini memiliki topik pembahasan mengenai bahasa dan sastra Indonesia. Gambar 1 adalah postingan yang diunggah oleh akun @narabahasa mengenai puisi. Akun tersebut mengajak pengguna-pengguna twitter untuk membuat suatu puisi dari kata hujan. Banyak pengguna yang membalas postingan tersebut, bahkan ada yang mendapat balasan mengapresiasi langsung dari akun @narabahasa. Postingan tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran materi puisi, peserta didik membuat puisi disinkronkan dengan satu kata yang menggambarkan situasi kondisi saat itu juga. Tulisan puisi itu dapat langsung dibuat dengan membalas postingan yang

menugaskannya. Larreta-Azelain dalam Hattem & Lomicka (2016) juga menggunakan twitter untuk memberikan umpan balik korektif kepada peserta didik dalam persiapan tugas akhir menulis.

Gambar 2 merupakan postingan dari @akubahasa_id pada bulan September 2021 yang memiliki topik pembahasan mengenai padanan kata dalam bahasa Indonesia, kata yang dipilih dalam postingannya merupakan kata-kata yang biasa digunakan oleh orang Indonesia yang tetap menggunakan kata asing. Kata pertama *laundry* dalam bahasa Indonesia disebut penatu yang memiliki makna secara KBBI edisi V yaitu usaha atau orang yang bergerak di bidang pencucian pakaian. Kata-kata yang lainnya menunjukkan hal yang sama seperti kata *laundry* tersebut bahwa kata asing memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia. Topik postingan tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi manapun dengan kompetensi dasar



Gambar 1
Tweet @narabahasa



Gambar 2
Tweet @akubahasa_id



Gambar 3
Tweet @narabahasa



Gambar 4
Tweet @gnolbo
atau
Eka Kurniawan



Gambar 5
Tweet @ivanlanin

pengetahuan mengenai kebahasaan suatu teks. peserta didik lebih mudah mencari materi-materi tambahan melalui aplikasi twitter. Twitter merupakan cakupan area dalam studi luas dan mencakup keterampilan dan kompetensi seperti menulis, tata bahasa, kosa kata khusus, pengucapan, pragmatik, dan kompetensi budaya (Hattem & Lomicka, 2016).

Gambar 3 adalah postingan dari @narabahasa pada bulan November 2021 menunjukkan bahwa akun tersebut sedang menyebarkan informasi sebuah kelas online dengan topik kebahasaan yaitu paragraf, wacana, kalimat, ejaan, dan kiat memilih kata dan istilah. Akun tersebut tidak hanya membagikan informasi kelas online saja, tetapi mengenai bahasa baik itu berbentuk postingan game, pengetahuan, soal, dan lain sebagainya. Terlihat pada gambar 1 bahwa @narabahasa mengajak pengguna-pengguna twitter untuk membuat puisi dari kata hujan. Gambar 4 menunjukkan postingan mengenai ulasan yang diunggah oleh akun @gnolbo atau Eka Kurniawan penulis buku pada bulan Agustus 2021. Postingan tersebut mengulas sebuah kasus peniruan suatu karya Marcel Proust. Pada postingan tersebut tidak berhenti disitu saja, tapi postingan tersebut merupakan *thread* atau postingan

bersambung. Postingan tersebut dapat digunakan dalam materi teks ulasan, baik dalam mengulas drama, film, buku, dan lain sebagainya.

Gambar 5 diposting oleh akun @ivanlanin pada bulan November 2021. Postingan tersebut mengenai paragraf, akun tersebut menyebutkan bahwa paragraf jarang diajarkan secara sistematis. Akun tersebut pun memberikan rekomendasi buku mengenai paragraf. Banyak pengguna twitter yang tertarik dengan postingan-postingan akun @ivanlanin karena bermanfaat sekali dan pengetahuan baru bagi yang sebelumnya tidak mengetahui materi tersebut. Postingan-postingan yang diunggah oleh akun tersebut dapat dijadikan sebagai sumber materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan postingan-postingan tersebut menunjukkan bahwa twitter memiliki manfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia. Guru dapat menggunakan media sosial twitter sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia atau sumber tambahan dari materi yang sedang dipelajari. Twitter pun memiliki keunggulan tersendiri yaitu sebagai media informasi, pembelajaran, keterjangkauan komunikasi, motivasi, keterlibatan, media komunikasi, dan membangun komunitas. Selain keunggulan, perlu diketahui juga bagaimana penggunaan twitter.

Cara Penggunaan Twitter

Berikut ini cara penggunaan twitter dapat dilakukan menurut web twitter.

The image shows a screenshot of the Twitter help page for Android. The page is titled "Cara menggunakan Twitter untuk Android" and is divided into several sections with numbered lists of instructions. The sections include: "Cara mendaftar akun baru", "Menge-Tweet dengan lokasi", "Menyertakan URL di Tweet", "Menghapus Tweet", "Cara mengaktifkan mode gelap", "Cara memposting dan menghapus Tweet", "Memposting Tweet", "Menyimpan Tweet sebagai draf", "Memposting foto atau GIF dengan Tweet", "Memposting video dengan Tweet", "Cara memposting Jajak Pendapat Twitter dengan Tweet", and "Cara memposting balasan". Each section provides step-by-step guidance on how to perform a specific action on the Twitter app.

SIMPULAN

Kini media sosial menjadi hal yang tidak asing bagi masyarakat. Twitter salah satu media sosial yang menarik untuk dijadikan media pembelajaran. Guru dapat berinisiatif dan kreatif dengan memanfaatkan media sosial untuk media pembelajaran. Twitter memiliki keunggulan yang bisa menjadi hal positif untuk penggunaan media pembelajaran. Fakta bahwa pengguna yang paling sering menggunakan twitter adalah yang paling mungkin menganggapnya berguna untuk belajar, atau bahwa keuntungan utama dari pembelajaran bahasa Indonesia. Twitter sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari peserta didik, bahwa menggunakan Twitter sebagai alat pembelajaran bahasa terdapat dalam twitter mereka yang lebih luas, dan itu telah menjadi salah satu rangkaian kegiatan yang peserta didik lakukan untuk mendukung. Dalam databoks berdasarkan data statistika tercatat bahwa data pengguna twitter di Indonesia per bulan Juli 2021 yaitu sebanyak 15,7 juta pengguna. Indonesia sebagai negara peringkat keenam terbesar pengguna twitter (Databoks, 2021). Setiap tweet memberikan batasan 280 karakter saja, tapi tidak menutup kemungkinan untuk membuat tweet hanya terbatas sampai 280 karakter saja. Twitter memberikan fasilitas untuk penggunaannya yang akan membagikan tweet dengan melebihi 280 karakter dengan menggunakan tweet bersambung atau

istilah dalam twitter yaitu *thread*. Twitter pun memiliki keunggulan tersendiri yaitu sebagai media informasi, pembelajaran, keterjangkauan komunikasi, motivasi, keterlibatan, media komunikasi, dan membangun komunitas. Selain keunggulan, perlu diketahui juga bagaimana penggunaan twitter.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandjar, D. A., Warouw, M. P., & Marentek, A. (2019). Dampak Penggunaan Twitter Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris (Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(3).
- Creswell, John. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Fourth Edition. University of NabraskaLincoln. [pdf].
- Databoks. (2021). Inilah 10 Negara dengan Pengguna Twitter Terbanyak, Ada Indonesia?. Diakses pada 12 November 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/04/inilah-10-negara-dengan-pengguna-twitter-terbanyak-ada-indonesia>
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Goodnews from Indonesia. (2021). Indonesia Peringkat 6 Negara dengan Pengguna Twitter Terbanyak di Dunia 2021. Diakses pada 19 november 2021 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/11/19/indonesia-peringkat-6-negara-dengan-pengguna-twitter-terbanyak-di-dunia-2021>
- Hattem, D., & Lomicka, L. (2016). What the Tweets say: A critical analysis of Twitter research in language learning from 2009 to 2016. *E-learning and Digital Media*, 13(1-2), 5-23.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Media sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligeni: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Khamida, M., Rudyatmi, E., & Christijanti, W. (2014). Pemanfaatan Jejaring Sosial Twitter sebagai Self Assessment Online untuk Mendukung Kesiapan Siswa pada Pembelajaran Sistem Pencernaan. *Journal of Biology Education*, 3(2).
- Malik, A., Heyman-Schrum, C., & Johri, A. (2019). Use of Twitter across educational settings: a review of the literature. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1-22.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2).
- Mustikawati, F. E. (2019). Fungsi Aplikasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 99-104).
- Rosell-Aguilar, F. (2020). Twitter as a Language Learning Tool: The Learners' Perspective. *International Journal of Computer-Assisted Language Learning and Teaching (IJCALLT)*, 10(4), 1-13.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Twitter. Cara Penggunaan Twitter untuk Android. Diakses pada 19 November 2021 dari <https://help.twitter.com/id/using-twitter/twitter-for-android>